

INSTRUMEN PEDOMAN OBSERVASI

A. Tujuan Observasi

- Judul Penelitian : Peran Keluarga dalam Pembentukan Karakter Remaja sebagai Upaya Mendukung Kelangsungan Pendidikan di Jemaat Paku
- Lokasi Penelitian : Lembang Paku, Kecamatan Dende' Piongan Napo, Kabupaten Toraja Utara.
- Waktu Penelitian : November 2025
- Jenis Observasi : Observasi Partisipan dengan Peran Pasif (Passive Participant Observation)

Untuk menganalisis Peran Keluarga dalam Pembentukan Karakter Remaja sebagai Upaya Mendukung Kelangsungan Pendidikan di Jemaat Paku.

B. Fokus Observasi

No.	Aspek yang Diamati	Keterangan
1	Peran Keluarga	
2	Pembentukan Karakter Remaja	
3	Tahap Perkembangan Remaja	
4	Kelangsungan Pendidikan	
5	Hambatan dan Solusi	

Instrumen Wawancara

Wawancara untuk Orang Tua

1. Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai pendidik memberikan perhatian, dan nasehat kepada anak dalam membentuk karakter di rumah?
2. Langkah apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk melatih anak agar disiplin, sopan, serta mampu memilih pergaulan yang baik?
3. Bagaimana peran Bapak/Ibu membimbing anak untuk hidup mandiri dan memilih teman sebaya yang memiliki pengaruh positif?
4. Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai teladan bagi anak-anaknya dalam perbuatan?
5. Bagaimana Bapak/Ibu memenuhi kebutuhan pendidikan anak seperti seragam, buku, alat belajar, serta fasilitas belajar di rumah?
6. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan informasi kepada anak dalam memilih sekolah, jurusan, atau kegiatan pendidikan sesuai minat dan kemampuannya?
7. Bagaimana bentuk perhatian, kasih sayang, atau dorongan yang Bapak/Ibu berikan kepada anak agar tetap termotivasi melanjutkan pendidikannya?

Wawancara untuk Remaja

1. Bagaimana cara orang tua memberikan perhatian dan nasehat kepada Anda dalam membentuk karakter yang baik?
2. Bagaimana orang tua melatih Anda agar disiplin dan mampu membedakan mana pergaulan atau tindakan yang baik dan tidak baik?
3. Bagaimana orang tua membimbing Anda dalam memilih teman sebaya yang baik?
4. Karakter apa yang paling Anda lihat pada orang tua Anda yang bisa Anda jadikan teladan dalam membentuk karakter?
5. Apakah orang tua menyediakan perlengkapan belajar yang Anda butuhkan?
6. Sejauh mana orang tua memberi informasi kepada Anda saat memilih sekolah, atau jurusan?

7. Bagaimana perhatian, kasih sayang, atau dukungan yang diberikan orang tua membuat Anda lebih semangat untuk melanjutkan pendidikan?

Transkrip Wawancara Penelitian

Wawancara untuk Orang Tua

Nama: Ibu Perthia Salokang

1. Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai pendidik memberikan perhatian, dan nasehat kepada anak dalam membentuk karakter di rumah?

Jawaban: saya sebagai pendidik bagi anak memberikan perhatian, nasehat serta saran kepada anak sangat diharapkan karena melihat perkembangan sekarang yang semakin terus berkembang dan anak-anak semakin terjerumus ke dalam pergaulan yang tidak baik, bahkan kami sebagai orang tua harus terus memberikan dorongan bahkan perhatian kepada mereka dengan cara menasehati dan memotivasi anak terutama dalam pergaulan dan juga dalam pendidikannya agar jangan mudah terpengaruh baik oleh lingkungan tempat tinggal, masalah yang terjadi di sekitaran bahkan oleh temannya sendiri. Sebagai orang tua tidak merasa Lelah dan tidak merasa bosan senantiasa mengarahkan anak-anak sekarang ini kalau tidak sekolah secara otomatis masa depannya akan suram dan apa yang diharapkan orang tua tidak akan pernah kita capai karena anak-anak sekarang itu sementara mengupayakan masa depannya, di dalam mencapai masa depannya mereka itu sepertinya diarahkan menuntut ilmu dan kalau mereka dalam menuntut ilmu itu mereka tidak serius itu karena pengaruh dari lingkungannya apakah itu masalah dalam keluarga atau dalam pergaulannya.

2. Langkah apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk melatih anak agar disiplin, sopan, serta mampu memilih pergaulan yang baik?

Jawaban: mengarahkan anak-anak untuk mendekatkan diri kepada Tuhan dan melatih anak-anak untuk disiplin dalam hal tidak membuang-buang waktu dan sopan serta mulai melatih anak untuk memperhatikan pergaulannya demi masa depan dan kami selaku orang tua berusaha

untuk selalu mengajarkan anak-anak untuk takut kepada Tuhan. Untuk kedisiplinan harus ditanamkan sejak dini, mulai dari kandungan anak-anak itu sudah mulai dibentuk karakternya, ketika anak-anak sudah mulai menginjak usia remaja ia sudah susah sekali dibentuk karena mereka sudah membentuk karakternya dengan lingkungannya dan keluarganya.

3. Bagaimana peran Bapak/Ibu membimbing anak untuk hidup mandiri dan memilih teman sebaya yang memiliki pengaruh positif?

Jawaban: ketika anak sudah mulai bertumbuh kita bimbing dan tuntun sama seperti kita mempunyai hewan peliharaan, jai mulai dari pagi kita sudah memperhatikan anak-anak kita, jadi diperhatikan dari pagi sampai malam apa aktivitasnya dan malam itu kita mulai berbincang-bincang tentang kesehariannya dengan teman-temannya apa yang mereka lakukan atau adakah masalahnya itu dijalani dengan susah suasana hati senang, itulah kita sebagai orang tua harus mengetahui bagaimana anak-anaknya.

4. Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai teladan bagi anak-anaknya dalam perbuatan?

Jawaban: sebagai teladan bagi anak-anak kamu berarti kami sebagai orang tua mampu memperlihatkan hal-hal yang baik kepada anak-anak kami dan yang dapat dicontoh oleh mereka seperti bangun pagi jam 5, saya juga ingin anak saya nanti seperti itu mengikuti saya untuk bangun cepat waktu dan itulah yang saya teladan kepada anak saya mulai dari hal-hal kecil dulu.

5. Bagaimana Bapak/Ibu memenuhi kebutuhan pendidikan anak seperti seragam, buku, alat belajar, serta fasilitas belajar di rumah?

Jawaban: saya sebagai orang tua dalam memfasilitasi anak saya itu dengan fasilitas yang seadanya, gunakan apa yang ada karen mengingkat kemampuan yang sangat terbatas dan juga kebutuhan yang banyak yang harus dipenuhi mulai dari perlengkapan anak hingga perlengkapan

rumahnya lainnya akan tetapi untuk memfasilitasi untuk anak-anak itu sangat kami usahakan sebagai orang tua dengan kesabaran, ketekunan.

6. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan informasi kepada anak dalam memilih sekolah, jurusan, atau kegiatan pendidikan sesuai minat dan kemampuannya?

Jawaban: saya sebagai orang tua mengenai informasi baik sekolah maupun jurusan yang anak-anak nanti kami pilih iya itu terserah mereka, karena mereka yang akan jalani kami sebagai orang tua hanya mendukung saja dan kami percayakan kepada mereka sesuai dengan bakat yang mereka harus kembangkan mulai dari sekarang dan kalau sudah muncul bahkan ada diri anak saya itu diarahkan dengan cara membentuk karakternya dan harus membekalinya.

7. Bagaimana bentuk perhatian, kasih sayang, atau dorongan yang Bapak/Ibu berikan kepada anak agar tetap termotivasi melanjutkan pendidikannya?

Jawaban: dukungan emosional yang saya berikan kepada anak saya yaitu terkadang kalau memang minat belajarnya yang kurang itu dulu harus dikembangkan dan ditumbuhkan dan perlu didorong dengan kemauan dan ditanyakan mulai dari sekarang apa cita-citanya, contohnya guru dan disitulah kita sebagai orang tua mulai mendorong anak-anak kita untuk mencapai cita-cita itu.

Wawancara untuk Bapak Yohanis

1. Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai pendidik memberikan perhatian dan nasehat kepada anak dalam membentuk karakter di rumah?

Jawaban: Saya sering menasihati anak supaya tetap sopan, jujur, dan menghargai orang lain. Saya sebenarnya ingin dia punya karakter yang baik walaupun akhirnya dia tidak melanjutkan sekolah. Saya merasa mungkin perhatian saya belum cukup maksimal karena kesibukan bekerja.

2. Langkah apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk melatih anak agar disiplin, sopan, serta mampu memilih pergaulan yang baik?

Jawaban: Saya membiasakan dia bangun pagi, membantu di rumah, dan tidak keluar malam terlalu lama. Tapi saya akui, saya tidak selalu bisa mengawasi pergaulannya, sehingga dia lebih banyak mengikuti teman-temannya

3. Bagaimana peran Bapak/Ibu membimbing anak untuk hidup mandiri dan memilih teman sebaya yang memiliki pengaruh positif?

Jawaban: Saya selalu mengingatkan supaya dia berteman dengan anak-anak yang rajin dan tidak terlibat hal-hal negatif. Namun, saya merasa pengaruh teman sebaya lebih kuat daripada nasihat saya.

4. Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai teladan bagi anak-anaknya dalam perbuatan?

Jawaban: Saya berusaha memberi contoh dengan baik dan tidak melakukan hal yang tidak baik. Saya ingin anak melihat bahwa hidup harus dijalani dengan tanggung jawab, walaupun mungkin saya kurang menunjukkan rasa sayang saya kepadanya.

5. Bagaimana Bapak/Ibu memenuhi kebutuhan pendidikan anak seperti seragam, buku, alat belajar, serta fasilitas belajar di rumah?

Jawaban: Saya berusaha memenuhi kebutuhan sekolahnya semampu saya. Tetapi kondisi ekonomi keluarga memang terbatas, dan itu

menjadi salah satu faktor yang membuatnya akhirnya tidak melanjutkan pendidikan.

6. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan informasi kepada anak dalam memilih sekolah, jurusan, atau kegiatan pendidikan sesuai minat dan kemampuannya?

Jawaban: Saya pernah berdiskusi dengannya tentang pilihan sekolah, saya sebagai orang tuanya memberikan kesempatan kepada anak saya untuk memilih sekolah bahkan jurusan yang memang diam mau.

7. Bagaimana bentuk perhatian, kasih sayang, atau dorongan yang Bapak/Ibu berikan kepada anak agar tetap termotivasi melanjutkan pendidikannya?

Jawaban: Saya selalu mengatakan bahwa sekolah itu penting untuk masa depannya. Namun, ketika dia mulai kehilangan semangat, saya merasa tidak cukup mampu meyakinkannya. Sampai sekarang saya masih berharap dia mau melanjutkan pendidikannya suatu saat nanti.

Wawancara dengan Ibu Yuliana

1. Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai pendidik memberikan perhatian dan nasehat kepada anak dalam membentuk karakter di rumah?

Jawaban: Sebagai orang tua, saya berusaha tetap memberikan perhatian walaupun anak saya tidak melanjutkan sekolah dan saya masih berharap anak saya bisa sekolah lagi. Saya sering mengajak dia berbicara dari hati ke hati, menanyakan perasaannya, serta memberikan nasehat agar tetap memiliki sikap jujur, bertanggung jawab. Saya menanamkan bahwa pendidikan itu penting untuk masa depannya, walaupun saat ini ia belum sekolah.

2. Langkah apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk melatih anak agar disiplin, sopan, serta mampu memilih pergaulan yang baik?

Jawaban: Saya membiasakan anak untuk bangun pagi, membantu pekerjaan rumah, dan memiliki jadwal kegiatan sehari-hari agar tetap disiplin. Saya juga selalu mengingatkan untuk berbicara sopan kepada orang yang lebih tua maupun teman sebaya, saya juga menasihati agar memilih teman yang memang perilaku bisa dicontoh meskipun pada akhirnya anak juga sudah terlanjur terjerumus dalam pergaulan yang memang tidak baik.

3. Bagaimana peran Bapak/Ibu membimbing anak untuk hidup mandiri dan memilih teman sebaya yang memiliki pengaruh positif?

Jawaban: Saya mengajarkan anak untuk bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Saya juga memberi nasehat bahwa tidak selamanya kita memiliki teman yang membawah kita ke hal baik bahkan banyak teman yang ingin menjerumuskan kita ke hal-hal yang tidak baik.

4. Bagaimana peran Bapak/Ibu sebagai teladan bagi anak-anaknya dalam perbuatan?

Jawaban: Saya menyadari bahwa anak lebih banyak melihat tindakan daripada mendengar kata-kata. Karena itu, saya berusaha memberi contoh dalam bersikap jujur, bekerja keras, dan bertanggung jawab. Saya juga berusaha menunjukkan semangat dalam bekerja agar anak melihat bahwa usaha dan ketekunan itu penting untuk mencapai masa depan yang lebih baik.

5. Bagaimana Bapak/Ibu memenuhi kebutuhan pendidikan anak seperti seragam, buku, alat belajar, serta fasilitas belajar di rumah?

Jawaban: Walaupun kondisi ekonomi menjadi salah satu alasan anak belum melanjutkan sekolah, saya tetap berusaha menabung sedikit demi sedikit untuk memenuhi kebutuhan pendidikannya. Saya juga menyediakan tempat belajar sederhana di rumah agar ia tetap terbiasa belajar. Harapan saya, ketika ada kesempatan, ia sudah siap kembali ke sekolah.

6. Bagaimana Bapak/Ibu memberikan informasi kepada anak dalam memilih sekolah, jurusan, atau kegiatan pendidikan sesuai minat dan kemampuannya?

Jawaban: Saya berdiskusi dengan anak mengenai minat dan cita-citanya. Saya mencari informasi dari guru, keluarga, maupun lingkungan sekitar tentang sekolah atau jurusan yang sesuai dengan kemampuannya. Saya mendorongnya untuk memilih bidang yang ia sukai agar ia lebih semangat ketika melanjutkan pendidikan nanti.

7. Bagaimana bentuk perhatian, kasih sayang, atau dorongan yang Bapak/Ibu berikan kepada anak agar tetap termotivasi melanjutkan pendidikannya?

Jawaban: Saya terus memberikan dorongan dan keyakinan bahwa berhenti sekolah bukan berarti akhir dari segalanya. Saya mengatakan kepadanya bahwa masih ada kesempatan untuk memperbaiki keadaan dan melanjutkan pendidikan. Saya menunjukkan kasih sayang dengan mendukung setiap usaha kecil yang ia lakukan untuk belajar kembali. Saya selalu menanamkan harapan bahwa masa depan yang lebih baik masih bisa diraih

Wawancara untuk Remaja

Nama: Gio

1. Bagaimana cara orang tua memberikan perhatian dan nasehat kepada Anda dalam membentuk karakter yang baik?

Jawaban: ketika saya lambat pulang ke rumah dan selalu di nasehati ketika berbuat salah dan ditegur dengan tidak marah-marah

2. Bagaimana orang tua melatih Anda agar disiplin dan mampu membedakan mana pergaulan atau tindakan yang baik dan tidak baik?

Jawaban: tidak membuang-buang waktu untuk bermain-main, tidak pergi bersama teman minum-minum sampai mabuk, sampai-sampai biasa tidak pulang kerumah.

3. Bagaimana orang tua membimbing Anda dalam memilih teman sebaya yang baik?

Jawaban: orang tua saya sudah cukup pembimbing saya tetapi terkadang susah untuk saya lakukan apa yang mereka bilang karena saya sudah terbiasa minum-minum, merokok, bahkan tidak pulang ke rumah

4. Karakter apa yang paling Anda lihat pada orang tua Anda yang bisa Anda jadikan teladan dalam membentuk karakter?

Jawaban: baik kepada semua orang, tidak suka marah-marah dan teladan yang saya lihat dari orang tua ku yaitu rajin pergi ke gereja.

5. Apakah orang tua menyediakan perlengkapan belajar yang Anda butuhkan?

Jawaban: ia orang tua saya sangat mencukupi yang saya butuhkan meskipun kadang terlambat

6. Sejauh mana orang tua memberi informasi kepada Anda saat memilih sekolah, atau jurusan?

Jawaban: kalau sekolah orang tua saya mempercayakan kepada saya sesuai dengan minat dan kemampuanku.

7. Bagaimana perhatian, kasih sayang, atau dukungan yang diberikan orang tua membuat Anda lebih semangat untuk melanjutkan pendidikan?

Jawaban: setiap hari orang tua saya selalu memperhatikan, memberikan kasih sayang dan dorongan kepada saya untuk terus semangat belajar pas saya masih sekolah meskipun banyak gangguan dari lingkungan.

Wawancara untuk Remaja

Nama: Evan

1. Bagaimana cara orang tua memberikan perhatian dan nasehat kepada Anda dalam membentuk karakter yang baik?

Jawaban: selalu menasehati untuk tidak melakukan kesalahan lagi dan lebih memperhatikan sama siapa aku bergaul dan selalu berkata jujur

2. Bagaimana orang tua melatih Anda agar disiplin dan mampu membedakan mana pergaulan atau tindakan yang baik dan tidak baik?

Jawaban: saya disiplin dengan pulang tetap waktu ke rumah tapi kadang saya membantah tidak mendengarkan orang tua saya dan lebih memilih bermain bersama teman-teman.

3. Bagaimana orang tua membimbing Anda dalam memilih teman sebaya yang baik?

Jawaban: orang tua saya sudah cukup pembimbing saya tetapi terkadang susah untuk saya lakukan apa yang mereka bilang karena saya sudah terbiasa minum-minum, merokok, bahkan tidak pulang ke rumah

4. Karakter apa yang paling Anda lihat pada orang tua Anda yang bisa Anda jadikan teladan dalam membentuk karakter?

Jawaban: orang tua saya suka berbagi tidak pelit dan tidak membeda-bedakan orang lain.

5. Apakah orang tua menyediakan perlengkapan belajar yang Anda butuhkan?

Jawaban: ia menyediakan kadang orang tua saya begadang membuat tikar demi keperluan semasa saya masih sekolah.

6. Sejauh mana orang tua memberi informasi kepada Anda saat memilih sekolah, atau jurusan?

Jawaban: kalau sekolah orang tua saya mempercayakan kepada saya sesuai dengan minat dan kemampuanku.

7. Bagaimana perhatian, kasih sayang, atau dukungan yang diberikan orang tua membuat Anda lebih semangat untuk melanjutkan pendidikan?

Jawaban: selalu memperhatikan aktivitas saya atau apa yang saya lakukan dan selalu memberikan dorongan untuk tetap semangat.

Wawancara untuk Remaja

Nama: Dri

1. Bagaimana cara orang tua memberikan perhatian dan nasehat kepada Anda dalam membentuk karakter yang baik?

Jawaban: tidak boleh berbohong harus selalu jujur, meminta maaf ketika salah dan harus rajin ke gereja karena jangan sekali kah pergi gereja.

2. Bagaimana orang tua melatih Anda agar disiplin dan mampu membedakan mana pergaulan atau tindakan yang baik dan tidak baik?

Jawaban: memberikan kepercayaan kepada siapa saya bermain yang penting tidak lupa tugasnya di rumah menjaga adik, dan membantu orang tua dan tidak membuang waktu, tetap sopan kepada orang yang lebih tua dan mampu memilih mana teman yang baik mana teman yang tidak baik.

3. Bagaimana orang tua membimbing Anda dalam memilih teman sebaya yang baik?

Jawaban: orang tua saya selalu membimbing dan mengarahkan juga, tetapi kadang saya tidak mendengarkan apa yang menjadi nasehat mereka bahkan kadang mereka lepas emosi dan kadang menasehati saya dengan membentak dan marah-marah ketika sudah di kasih tau tapi tidak mendengar.

4. Karakter apa yang paling Anda lihat pada orang tua Anda yang bisa Anda jadikan teladan dalam membentuk karakter?

Jawaban: orang tua saya suka berbagi tidak pelit dan tidak membeda-bedakan orang lain.

5. Apakah orang tua menyediakan perlengkapan belajar yang Anda butuhkan?

Jawaban: ia menyediakan kadang orang tua saya begadang membuat tikar demi keperluan semasa saya masih sekolah.

6. Sejauh mana orang tua memberi informasi kepada Anda saat memilih sekolah, atau jurusan?

Jawaban: sesuai dengan dengan bakat dan kemampuan saya

7. Bagaimana perhatian, kasih sayang, atau dukungan yang diberikan orang tua membuat Anda lebih semangat untuk melanjutkan pendidikan?

Jawaban: selalu memperhatikan aktivitas saya atau apa yang saya lakukan dan selalu memberikan dorongan untuk tetap semangat.